

Pelatihan Pembuatan Batik Shibori Guna Untuk Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Pada Ibu-Ibu PKK Desa Babadan Kabupaten Ngawi

Dhea Melinda¹, Nadinda Nur Aminah², Sada Wahyu Syabella³, Irna Tri Yuniahastuti^{4*}

¹Mahasiswa Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Madiun

^{2,3}Mahasiswa Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas PGRI Madiun

⁴Dosen Teknik Elektro, Fakultas Teknik, Universitas PGRI Madiun

*Penulis Korespondensi : irnatri@unipma.ac.id

ABSTRAK

Babadan Village is a village located in Ngawi Regency. In this area, the PKK women of Babadan Village have not yet run a business in the field of shibori batik. So that with this training it will increase the entrepreneurial spirit, increase creation in preserving shibori batik and be able to create jobs for Babadan Village PKK mothers. The purpose of this community service is to foster an entrepreneurial spirit among Babadan Village PKK mothers in Ngawi Regency in the field of shibori batik crafts so that Babadan Village PKK mothers are able to preserve and produce shibori batik. The methods used in this service include lectures, discussions and batik training. After this shibori batik training activity, a very positive response was obtained from the Babadan Village PKK mothers. This positive response is seen from the indication that the Babadan Village PKK women participated in the shibori batik training activities with great enthusiasm and after this training activity they wanted to try to open a shibori batik business.

Keywords: Entrepreneurship, PKK mothers, Shibori Batik

PENDAHULUAN

Banyaknya jumlah pengangguran di Kabupaten Ngawi pada tahun 2022 sebesar 2,48% menjadi masalah yang serius bagi provinsi Jawa Timur apabila tidak segera ditangani. Penyebab pengangguran di Kabupaten Ngawi yaitu pertumbuhan angkatan kerja, migrasi tenaga kerja dari daerah lain dan kurangnya ketrampilan yang dimiliki dalam mengembangkan potensi ekonomi. Pengembangan potensi ekonomi di tingkat desa menjadi suatu keharusan dalam rangka menambah tingkat kesejahteraan masyarakat.

Kabupaten Ngawi merupakan sebuah entitas administratif yang sangat kaya akan keberagaman budaya dan potensi alam, tidak terlepas dari upaya-upaya untuk memajukan setiap desanya. Salah satu desa yang menjadi fokus dalam pengabdian masyarakat ini adalah Desa Babadan. Desa Babadan merupakan contoh nyata dari desa yang mepunyai potensi luar biasa, tetapi belum sepenuhnya dimanfaatkan secara optimal, terutama dalam hal pengembangan bisnis kreatif. Sebagai desa yang belum memiliki

bisnis yang mapan, Desa Babadan menjadi objek penelitian serta pengabdian masyarakat yang menarik, khususnya dalam pengembangan bisnis kreatif.

Dilakukan survey awal dan wawancara dengan Ibu-Ibu PKK Desa Babadan, mendapatkan hasil bahwa permasalahan nyata yang dihadapi adalah sebagai berikut : 1) Rendahnya minat Ibu-Ibu PKK Desa Babadan di Kabupaten Ngawi dalam melestarikan kebudayaan Indonesia yaitu batik. 2) Masih sedikit Ibu-Ibu PKK Desa Babadan di Kabupaten Ngawi yang bisa membuat batik shibori. 3) Kurangnya kemampuan Ibu-Ibu PKK Desa Babadan di Kabupaten Ngawi dalam berusaha atau menjadi wirausaha.

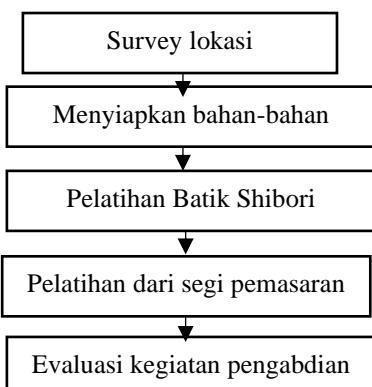
Dalam perjalanan pengabdian masyarakat ini, ternyata terdapat sebuah peluang emas untuk mengenalkan dan mengembangkan keahlian batik Shibori di Desa Babadan. Batik, sebagai warisan budaya Indonesia, tidak hanya memiliki nilai seni yang tinggi tetapi juga potensi besar sebagai

bisnis kreatif yang dapat memberikan dampak ekonomi yang signifikan.

Dengan adanya dukungan dari berbagai pihak, termasuk pemerintah setempat dan masyarakat Desa Babadan, kami dapat melaksanakan pelatihan batik Shibori yang tidak hanya bertujuan untuk mengajarkan teknik dan keterampilan batik, tetapi juga untuk membantu mengembangkan potensi ekonomi lokal. Pelatihan ini diharapkan di masa depan dapat menciptakan lapangan kerja baru, meningkatkan pendapatan masyarakat.

METODE PENERAPAN KEGIATAN

Kegiatan pengabdian pelatihan batik shibori pada ibu-ibu PKK di Desa Babadan ini dilakukan secara tatap muka dan selama 2 hari. Berikut tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian ditunjukkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Metode Pelaksanaan penelitian

Sedangkan metode yang digunakan terdiri dari metode ceramah, diskusi, simulasi dan praktik usaha.

- 1) Ceramah, metode ini digunakan untuk memberikan materi pengetahuan tentang batik shibori, serta berkaitan dengan produksi serta pemasaran UMKM.
- 2) Diskusi, metode ini digunakan untuk melatih Ibu-Ibu PKK Desa Babadan dalam menyampaikan ide-ide dan pokok-pokok pikiran yang berkaitan dengan pelatihan membatik dan rencana usaha UMKM.
- 3) Praktik membatik, Di tahap ini Ibu-Ibu PKK Desa Babadan akan dilatih untuk praktik membatik, mulai dari perencanaan sampai dengan tahap akhir sesuai dengan langkah-langkah dalam membatik. Pada kegiatan praktik ini akan disiapkan semua alat dan bahan yang berkenaan dengan pembuatan batik shibori.

- 4) Pemasaran, tahap ini Ibu-Ibu PKK Desa Babadan dilatih untuk pemasaran online serta PIRT UMKM.
- 5) Evaluasi, Di tahap ini kegiatan yang dijalankan akan dievaluasi dari berbagai sisi untuk melihat kelebihan dan kelemahan yang dilakukan. Dari hasil evaluasi ini akan dilakukan perbaikan dalam rangka keberlanjutan program pengabdian ini.

Terdapat rencana pendekatan yang dilakukan. Pada tahap pendekatan dilakukan kegiatan berupa kunjungan ke lokasi pengabdian sebelum pelaksanaan kegiatan pengabdian. Tahap ini bertujuan untuk menjalin kerjasama sehingga pelaksanaan pengabdian berjalan lancar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pendahuluan yaitu terdiri dari tahap perencanaan dan tahap pendekatan. Pada tahap perencanaan melakukan penyusunan agenda kegiatan pengabdian yang mencakup persiapan dan penyusunan materi yang akan disampaikan, lokasi pengabdian, dan sasaran pengabdian. Sedangkan pada tahap pendekatan tim pengabdian melakukan diskusi dengan Ketua PKK Desa Babadan, Kecamatan Paron, Kabupaten Ngawi.

Pengabdian pada masyarakat ini dalam pelaksanaannya terdiri dari Tim Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas PGRI Madiun yang berjumlah 4 (empat) orang dengan susunan tim sebagai berikut : Ketua : Irna Tri Yunia hastuti, S.Pd., M.T. Anggota : 1. Dhea Melinda 2. Nadinda Nur Aminah 3. Sada Wahyu Syabella.

Sesuai dengan sasaran yang ingin dicapai, peserta yang ikut dalam kegiatan Pelatihan batik shibori adalah Ibu-Ibu PKK Desa Babadan Kecamatan Paron Kabupaten Ngawi yang berjumlah 40 orang.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian dilaksanakan pada Hari Sabtu tanggal 20 Januari 2024. Pelaksanaan kegiatan dilaksanakan di Kantor Desa Babadan, Kecamatan Paron, Kabupaten Ngawi.

Adapun jenis kegiatan yang dilakukan adalah Pelatihan Batik Shibori Sebagai Upaya Menumbuhkan Jiwa-Jiwa Kewirausahaan Ibu-Ibu PKK Desa Babadan.

Batik shibori merupakan adaptasi dari teknik tie dye, seni tekstil yang tumbuh pada

akhir dekade 60-an sebagai bagian dari gaya hidup hippie di Amerika. Teknik menghias kain ini bisa didapat dengan cara mengikat, melipat, memelintir dan menekan kain. Jenis peralatan yang digunakan untuk mengikat kain akan menghasilkan pola hias yang berbeda-beda. Berikut ini 4 langkah yang perlu diperhatikan: 1) Shibori bisa menggunakan peralatan yang sederhana dan bisa ditemukan di rumah seperti kelereng, jepitan baju, dan karet gelang. 2) Gunakan kain katun karena bisa menyerap warna dengan baik. 3) Pilih cat bermerek Dylon yang bisa dibeli di marketplace. 4) Semua hasil sangat beragam dan unik tergantung kreatifitas masing-masing.

Alat dan Bahan yang di perlukan dalam pembuatan batik shibori yaitu:

Alat :

- 1) Gunting
- 2) Karet Gelang/Tali
- 3) Wadah Plastik/Ember
- 4) Kerikil/Kelereng
- 5) Sarung Tangan

Bahan:

- 1) Kain Putih
- 2) Pewarna Remasol
- 3) Waterglass

Proses Pembuatan Batik Shibori Pada Ibu-Ibu PKK Desa Babadan:

1) Pertama-tama Ibu-Ibu PKK Desa Babadan membuat batik shibori dengan perlengkapan yang sudah disiapkan. Di antaranya berupa kain putih, pewarna remasol, waterglass, kerikil atau kelereng, sarung tangan, karet gelang, ember dan gunting.



Gambar 2. Alat dan Bahan

2) Kedua Ibu-Ibu PKK Desa Babadan melakukan proses pembuatan batik shibori dimulai dengan melipat kain primis menggunakan pola batik shibori sesuai dengan motifnya. Setelah dilipat, kain diikat

menggunakan karet dengan bentuk segi empat atau segi tiga sesuai pola yang diinginkan.



Gambar 3. Membuat Pola Batik Shibori

3) Ketiga Ibu-Ibu PKK Desa Babadan tuangkan pewarna kain jenis remasol dan water glasses ke baskom yang sudah diberi air. Kemudian, aduk secara merata menggunakan sendok. Celupkan kain yang terikat karet tadi ke dalam larutan pewarna dengan hati-hati, pastikan sampai meresap ke kainnya. Selanjutnya, tiriskan dan diamkan beberapa menit, lalu lepaskan karet yang terikat di kain.



Gambar 4. Pewarnaan Batik Shibori

4) Keempat Ibu-Ibu PKK Desa Babadan mengangkat dan bentangkan kain dengan 2 orang, lalu bilas kain dengan air bersih. Jemur kain di bawah terik sinar matahari, pastikan sampai mengering.



Gambar 5. Batik Shibori Siap

Kegiatan Pelatihan Pembuatan Batik Shibori ini merupakan salah satu rangkaian kegiatan dalam rangka pengabdian

masyarakat "Pelatihan Pembuatan Batik Shibori Guna Untuk Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Pada Ibu-Ibu PKK Desa Babadan Kabupaten Ngawi.



Hasil dari kegiatan ini yang telah dicapai setelah mengikuti pelatihan batik shibori bagi Ibu-Ibu PKK Desa Babadan adalah :

- 1) Memberikan keterampilan sekaligus dapat meningkatkan pengetahuan dan skill dalam mengembangkan kreativitas pada bidang batik shibori.
- 2) Melatih Ibu-Ibu PKK Desa Babadan untuk pelatihan dalam melakukan proses pembuatan batik shibori.
- 3) Menumbuhkembangkan jiwa kewirausahaan bagi Ibu-Ibu PKK Desa Babadan dalam bidang batik shibori.
- 4) Memberikan pengalaman nyata bagi Ibu-Ibu PKK Desa Babadan berkaitan dengan usaha batik shibori.
- 5) Mengembangkan sekaligus membuka usaha batik shibori baik itu dijual di desa tersebut maupun dijual di Marketplace seperti di Shoppe maupun di Lazada.

Para peserta pelatihan mengikuti kegiatan dengan antusias dan sangat baik. Hal ini dapat terlihat dari besarnya minat Ibu-Ibu PKK Desa Babadan dalam kegiatan pelatihan, diskusi, kegiatan praktik yang mereka lakukan, keseriusan peserta ketika melakukan membuat pola batik shibori, pewarnaan batik shibori dan penjemuran batik shibori.

Harapan peserta pelatihan ini adalah supaya dilakukan bimbingan lebih lanjut melalui pendampingan terhadap usaha yang mereka jalankan, selain itu diharapkan mampu membuka lowongan kerja bagi desa Babadan.

KESIMPULAN

Kegiatan pelatihan batik shibori sebagai upaya untuk menumbuhkan jiwa mandiri dan produktif walaupun hanya seorang ibu-ibu rumah tangga serta dapat memberikan wawasan kewirausahaan dalam meningkatkan perekonomian agar bisa produktif dan memiliki taraf kehidupan yang lebih baik bagi Ibu-Ibu PKK Desa Babadan. Pelatihan ini untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan yang dilakukan oleh tim pengabdian ini mendapatkan respon yang positif dari para peserta, Ibu-Ibu PKK Desa Babadan Kecamatan Paron Kabupaten Ngawi. Hal ini ditunjukkan dari antusiasnya peserta mengikuti kegiatan ini dari awal sampai berakhirnya kegiatan ini, juga dari semangatnya peserta mengikuti kegiatan mulai dari hari pertama hingga hari kedua dan melaksanakan kegiatan ini secara aktif. Kegiatan pelatihan batik shibori ini juga telah menumbuhkan minat Ibu-Ibu PKK Desa Babadan untuk menekuni usaha batik khususnya batik shibori karena setelah mengikuti pelatihan Ibu-Ibu PKK Desa Babadan merasa akan mampu melakukan bisnis di bidang batik, meskipun di tahap awal hanya sebagai tenaga pemasaran untuk batik shibori, namun demikian didalam benak Ibu-Ibu PKK Desa Babadan sudah menumbuhkan keinginan kuat untuk menjadi berwirausaha batik shibori.

DAFTAR PUSTAKA

- Annisa, & Tetes. (2007). Eksplorasi Teknik Shibori. Bandung: Institut Teknologi Bandung.
- Ardita. (2011). Eksplorasi Teknik Shibori Pada Produk Tekstil.
- D, S., E, O., & Y, S. (2018). Motif Tradisional Indonesia Pada Permukaan Kain Sandang (Shibori Technique Exploration In Developing Indonesian Traditional Motif Design In Clothing Fabric Surface).
- Irwan, M., Ilmi, A., I, C., R.F., N., S.L., I., & S.A., K. (2020). Pembuatan Batik Shibori Untuk Meningkatkan Kreativitas Masyarakat Pada Masa

- Pandemi. *Jurnal Graha Pengabdian* 2(3), 223-232.
- Kautsar, & Dinda, S. (2017). E-Procending of Art and Design : Eksplorasi Teknik Shibori Pada Pakaian Ready To Wear. Surabaya: Unesa.